

**AGENDA RAMADHAN 1432 H**  
**MASJID AL – IKHLAS, VILA DAGO TOL, SERUA - CIPUTAT**

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Tarhib Ramadhan 1432H:	
	- Pengajian menyambut Ramadhan 1432H	30 Juli 2011 (ba'da Isya)
	- Santunan anak yatim pra Ramadhan	30 Juli 2011 (ba'da Isya)
	- Pawai anak anak TPA	30 Juli 2011 (ba'da Ashar)
2	SHALAT TARAWIH :	Setiap hari ba'da Isya'.
3	KULTUM	Setiap hari sebelum Shalat Tarawih.
4	TADARUS AL QUR'AN	Setiap hari ba'da Shalat Tarawih.
5	KAJIAN SUBUH	Setiap hari ba'da Shalat Subuh.
6	TADARUS AL QUR'AN (MAJLIS TA'LIM IBU-IBU)	Setiap pagi.
7	KAJIAN DHUHA (MAJLIS TA'LIM IBU-IBU)	Setiap Ahad pagi.
8	TA'JIL	Setiap hari pada saat berbuka puasa.
9	PASAR RAMAH	Setiap sore hari, di depan masjid.
10	NUZULUL QUR'AN : Pengajian Memperingati Nuzulul Qur'an  Santunan Anak Yatim & Dhuafa Buka Bersama Anak Yatim & Dhuafa	Selasa, 16 Agustus 2011, (Ba'da Isya').  Rabu, 17 Agustus 2011, (Sore). Rabu, 17 Agustus 2011, (Sore).
11	I'TIKAF : Kajian Dienul Islam/Tahsin Qur'an Qiyamul Lail Sahur Bersama	10 hari terakhir Ramadhan, (jam 23.00) 10 hari terakhir Ramadhan, (jam 03.00) 10 hari terakhir Ramadhan, (jam 04.00)
12	PENERIMAAN & PENYALURAN ZAKAT FITRAH, INFAQ DAN SHODAQOH	10 hari terakhir Ramadhan.
13	SHALAT IEDUL FITRI	1 Syawal 1432 H, (pagi hari) di jalan lingkungan RW 19.
14	HALAL BIHALAL	Ahad, 24 September 2011 (ba'da Isya)

## **SALAM RAMADHAN**

Marhaban ya Ramadhan ! selamat datang bulan yang penuh dengan kemuliaan, yang didalamnya imbalan kebaikan dan kebajikan dilipatgandakan, bulan penuh keberkahan dan ampunan dari Sang Pengampun.

Ramadhan ! Inilah jamuan Allah bagi kaum Mukminin, saat jeda dari rutinitas kegiatan duniawi untuk bermesra bersama Allah SWT.

Setiap kali Ramadhan hadir mengisi bilangan bulan dalam setahun, setiap kali pula batin kita tersentak karena luapan kegembiraan hadir menyelimuti qolbu kita. Namun, setiap kali Ramadhan hadir menyapa kita, setiap kali pula tersadar kita betapa masih dangkal dan rendahnya kecintaan kepada Allah SWT. dalam perjalanan hidup yang telah lewat dalam setahun.

Ramadhan memang istimewa karena dirancang Allah sebagai masa perenungan diri dan jeda dari segala rutinitas aktivitas keduniawian kita. Inilah saat dimana seluruh hari-harinya menjadi hari-hari yang terhitung oleh Allah Maha Rahim sebagai ibadah. Dan karenanya atmosfir Ramadhan adalah atmosfer keberkahan.

Siang-siang Ramadhan terasa pendek bukan karena haus dan dahaga, tetapi karena *ghirah* kita untuk memaknainya dengan jihad dan ibadah sebagai bukti penghambaan diri ke Sang Khalik. Malam-malam Ramadhan menjadi malam yang penuh berkah dan maghfirah karena padatnya ibadah dan tafakur kepadaNya, kekhusyukan sholat tarawih dalam hitungan rakaat dan bacaan yang khidmad, hiasan lisan lantunan Al Qur'an, serta tenggelamnya kita dalam dzikrullah.

Karenanya marilah kita isi siang Ramadhan menjadi sarat dengan ilmu agama, sore Ramadhan menjadi medan amal sosial kepada kaum papa melalui pengingat akan besarnya pahala memberi buka kepada Shoimiiin, serta malam Ramadhan menjadi malam ibadah dan tafakur sebagai tonggak hijrah qolbu menjadi hamba yang taat kepadaNya.

Kesemuanya ini telah dirancang dan dipersiapkan di Masjid Al Ikhlas Vila Dago Tol dalam menyertai kepadatan waktu saudara-saudara kaum muslimin di hari-hari Ramadhan 1432 H, melalui paket semarak Ramadhan 1432 H yang telah disiapkan oleh Panitia Ramadhan.

Mari songsong jamuan Allah yang akbar ini melalui berbagai program di Masjid Al Ikhlas yang kita cintai.

DAFTAR ISI

Agenda Ramadhan 1432 H.

Salam Ramadhan

Bagian 1	Khutbah Rasulullah Muhammad SAW.
Bagian 2	Risalah Puasa
Bagian 3	Doa Menyambut Ramadhan
Bagian 4	Amaliyah Ramadhan
Bagian 5	Makna dan kajian seputar I'tikaf
Bagian 6	Menela'ah Lailatul Qodar
Bagian 7	Panduan singkat tentang Zakat
Bagian 8	Jadwal kegiatan & petugas Ramadhan

\*\*\*Panitia Ramadhan dan Iedul Fitri 1432 H\*\*\*



**Sucikan hartamu dengan berzakat**

**Tenteramkan diri dan bathinmu dengan beri'tikaf**

**KHUTBAH NABI MUHAMMAD SAW  
PADA HARI TERAKHIR BULAN SYA'BAN**

Pada suatu hari di bulan Ramadhan, Rasulullah SAW bersabda, “*Ramadhan bulan yang diberkahi, telah datang kepada kalian. Di dalamnya Allah melindungi kalian dan menurunkan rahmat, menghapus kesalahan, dan mengabulkan doa. Allah akan melihat perlombaan kalian di dalamnya akan membanggakan kalian terhadap malaikat-malaikatNya. Lalu mereka (malaikat) memperlihatkan kebaikan kalian di hadapan Allah. Sesungguhnya, celakalah orang-orang yang mengharamkan rahmat Allah azza wajalla pada bulan tersebut*”. (HR. Thabrani).

Wahai manusia ! kalian telah ternaungi oleh bulan agung yang diberkahi. Bulan yang didalamnya terdapat suatu malam yang mutunya lebih baik daripada seribu bulan. Bulan shaum di dalamnya telah ditetapkan sebagai kewajiban dan pada malamnya sebagai amalan sunnah. Barang siapa mendekatkan diri didalamnya dengan suatu perilaku kebaikan, dia seperti orang yang menunaikan kewajiban pada selainnya. Dan barang siapa menunaikan kewajiban di dalamnya, dia seperti menunaikan tujuh puluh kewajiban pada selainnya.

Ramadhan adalah bulan kesabaran. Dan pahala kesabaran adalah surge. Ramadhan adalah bulan tolong menolong dan bulan penambahan rizki seorang mukmin. Barang siapa member makanan untuk berbuka kepada orang yang sedang shaum, maka dosa-dosanya akan diampuni dan dia akan dibebaskan dari neraka. Dia akan mendapatkan pahala seperti orang yang shaum, tanpa mengurangi pahalanya sedikitpun.

Para sahabat bertanya, “*Wahai Rasulullah, tidak seteiap kami mempunyai makanan untuk diberikan kepada orang yang berbuka shaum*”.

Rasulullah menjawab, “*Allah tetap akan memberikan pahala kepada orang yang member makanan kepada orang yang berbuka shaum walaupun hanya berupa sebiji kurma, segelas air, atau susu yang diseduh dengan air (madzqab)*”.

Ramadhan adalah bulan yang awalnya merupakan rahmad, pertengahannya merupakan ampunan (maghfirah), dan pada akhirnya merupakan keterbebasan dari neraka. Barangsiapa meringankan beban hamba sahaya pada bulan tersebut, maka dia akan diampuni oleh Allah dan dibebaskan dari api neraka.

Perbanyaklah empat hal di dalamnya. Dua hal yang menyebabkan kalian diridhai oleh Allah dan dua hal yang lainnya merupakan keperluan kalian. Dua hal yang menyebabkan kalian diridhai oleh Allah adalah kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah dan diminta ampunanNya. Dua hal lain yang menjadi kebutuhan kalian adalah kalian meminta surge kepada Allah dan berlindung kepadaNya dari neraka. Barang siapa memberi minum kepada orang yang shaum, Allah akan memberinya seteguk minuman dari telagaku, yang tidak akan membuatnya haus sampai dia masuk surga.

**(HR. Ibnu Khuzaimah, Baihaqi, dan Ibnu Hibban).**

## **RISALAH PUASA**

*“Hai orang-orang yang beriman telah diwajibkan atas kamu shaum (berpuasa) sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”.*

**(QS. Al Baqarah: 183)**

### **Pengertian Shaum**

Puasa atau as shaum (shiyam) menurut bahasa adalah menahan diri dan meninggalkan sesuatu. Menurut istilah adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan shaum sejak terbit fajar sampai terbenam matahari dengan disertai niat yang ikhlas karena Allah semata.

### **Hukum Shaum**

Fardhu a'in seperti difirmankan dalam Al Quran Surat Al Baqarah: 183 yaitu bagi orang-orang yang memiliki kriteria : Islam, baligh, berakal sehat, suci dari haid dan nifas, bermukim, dan sanggup atau kuat melakukannya. Adapun orang-orang yang mendapatkan rukshah atau keringanan (dispensasi) adalah: musafir, sakit, haid atau nifas, hamil atau sedang menyusui maka baginya wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan kepada fakir miskin atau qadha di hari lain. Sedangkan bagi orang yang sangat tua (pikun) atau kronis maka diwajibkan membayar fidyah saja.

### **Rukun Shaum**

- (1) Niat dan;
- (2) Imsak (Menahan diri dari makan, minum dan bersetubuh serta muntah secara sengaja).

### **Batalnya Shaum**

- (1) Berniat berbuka puasa;
- (2) Makan atau minum dengan sengaja;
- (3) Bersetubuh suami istri di siang hari;
- (4) Memasukkan apapun ke perut lewat kerongkongan walaupun tidak mengenyangkan;
- (5) Muntah dengan sengaja;
- (6) Melihat bulan syawal, dan;
- (7) Kedatangan haid.

### **Makruh Shaum**

- (1) Mencium makanan atau memandang makanan dengan penuh keinginan;
- (2) Donor darah di siang hari;
- (3) Merasakan atau mencicipi makanan, dan;
- (4) Mengunyah benda keras.

### **Mubah Shaum**

- (1) Menyelam ke air (berenang);
- (2) Bercelak;
- (3) Mencium istri;
- (4) Injeksi (suntikan);
- (5) Berbekam, dan;
- (6) Berkumur-kumur, termasuk menyikat gigi.

### **Sunnat Shaum**

- (1) Menyegerakan berbuka shaum tatkala waktu telah tiba;
- (2) Berbuka dengan menyegerakan makan atau minum dengan makanan manis;
- (3) Mengakhirkan makan sahur.

## **DOA MENYAMBUT RAMADHAN**

Dalam menyambut masuknya bulan Ramadhan, Rasulullah SAW membacakan doa berikut:

*“Ya Allah, telah tiba bulan ramadhan. Wahai Tuhan pemilik bulan Ramadhan, Engkau telah menurunkan Al Qur’an di dalamnya dan telah menjadikannya sebagai penjas atas petunjuk dan pembeda antara yang hak dan yang batil. Wahai Tuhan kami, berkatilah kami di dalamnya dan bantulah kami dalam melaksanakan puasa dan memunaikan shalat di dalamnya. Terimalah amal-amal kami di bulan ini”.\*)*

*“Ya Allah, segala puji bagiMu yang telah membimbing kami untuk memujiMu supaya kami mengerti bersyukur atas segala kebaikanMu dan supaya Engkau membalas kami dengan balasan yang Kauberikan pada mereka yang berbuat kebajikan”.*

Segala puji bagi Allah yang menganugerahi kami dengan agamaNya, mengistimewakan kami dengan millahNya dan menunjukkan kami jalan-jalan kebaikanNya, dengan pujian yang Dia terima dari kita dan membuatNya ridha kepada kita.

Segala puji bagi Allah yang menjadikan di antara jalan-jalan (kebaikanNya) adalah bulan Ramadhan, bulan puasa, bulan islam, bulan kesucian, bulan pembersihan, bulan menegakkan shalat malam, bulan yang didalamnya Al Qur’an diturunkan sebagai penyuluh dan (rincian) penjelasan petunjuk dan pembeda bagi manusia. **(QS Al Baqarah: 185)**

Dia menjelaskan keutamaan bulan ini melebihi semua bulan dengan menjadikannya berlimpah dengan kesucian dan bertabur dengan fadhilah. Dia mengharamkan di bulan ini yang dihalalkan di bulan lain sebagai pengagungan untuknya. Dia larang di bulan ini makan dan minum sebagai penghormatan untuknya. Dia jadikan di bulan ini waktu-waktu tertentu (saat sahur dan buka) yang tidak boleh didahulukan dan tidak boleh diakhirkan. Lalu, Dia muliakan satu malam diantara malam-malam bulan ini melebihi malam-malam seribu bulan. Dia namakan malam itu dengan malam **Lailatul Qadar**. Pada malam itu turun malaikat dan Jibril dengan izin TuhanNya untuk mengatur segala urusan, menabur kedamaian (bagi mereka) **(QS Al Qadr:4-5)** terus menerus dan menaburkan keberkahan sampai terbit fajar kepada siapa saja dikehendaki dari para hamba Allah sesuai dengan ketentuan dan ketetapanNya.

Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga dan ilhamkan kepada kami untuk mengenal kebesarannya (Ramadhan), mengagungkan kesuciannya, menjaga apa yang dilarangnya. Bantulah kami untuk menjalankan puasanya dengan menahan anggota badan dari durhaka kepadaMu dan menggunakannya untuk segala apa yang Kau ridhai. Sampai kemudian telinga-telinga kami tidak mengarah pada kesia-siaan, mata-mata kami tidak terpusat pada kealpaan, tangan-tangan kami tidak kami ulurkan pada larangan, kaki-kaki kami tidak kami langkahkan pada keburukan, perut-perut kami tidak kami isi kecuali dengan apa yang Engkau halalkan, lidah-lidah kami tidak berbicara kecuali yang Engkau contohkan. Kami tidak melakukan kecuali yang dapat menghindarkan kami dari siksaMu.

Maka bersihkanlah semua (amal-amal) itu dari riyanya tukang riya, dari pamernya tukang pamer. Di bulan ini kami tak akan menyekutukanMu dengan siapapun dan tidak akan mencari kerinduan selain kepadaMu.

Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga. Bantulah kami di bulan Ramadhan untuk memperhatikan waktu-waktu shalat yang lima dengan hokum-hukumnya yang Kau tentukan, fardhu-fardhunya yang Kau fardhukan, tugas-tugasnya yang Kau tugaskan, dan waktunya yang Kau tetapkan.

Di dalam shalat kami naikkan kami ke tingkatan orang yang memelihara tahap-tahapnya, menjaga rukun-rukunnya, melakukannya pada waktu yang sesuai dengan apa yang disunnahkan hambaMu, RasulMu SAW, dalam ruku'nya, sujudnya, dan semua gerakannya, dengan kesucian yang paling tinggi dan paling sempurna, dengan kekhusyuan yang paling nyata dan paling menakutkan.

Dalam bulan ini, bantulah kami untuk menyambung persaudaraan dengan kebajikan dan kekeluargaan, memperhatikan tetangga kami dengan bantuan dan pemberian, membebaskan harta kami dari tuntutan, membersihkannya dengan mengeluarkan zakat, menyambung lagi orang yang menjauhi kami, memperlakukan dengan adil orang yang menyakiti kami, berdamai dengan orang yang memusuhi kami, kecuali dalam permusuhan yang semata karenaMu dan untukMu, karena dialah musuh yang tidak kami senangi dan golongan yang tidak kami sukai.

Dalam bulan ini, bantulah kami untuk mendekatiMu dengan amal-amal suci yang membersihkan dosa-dosa kami dan menjaga kami dari mengulangi cela, sehingga para malaikatMu tidak lebih banyak memasuki pintu-pintu ketaatan dan macam-macam peribadatan daripada yang kami persembahkan untukMu.

Ya Allah, aku bermohon kepadaMu demi hak bulan ini, demi hak siapa saja yang menyembahMu, sejak permulaannya sampai waktu kematiannya, para malaikat yang Kau dekatkan, para Nabi yang Kau kirim, para hamba saleh yang Kau istimewa, sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga. Di bulan ini, jadikanlah kami orang yang layak menerima anugerah yang Kau janjikan kepada para kekasihMu, yang Kau pastikan kepada orang-orang yang sungguh-sungguh beribadah kepadaMu. Tempatkan kami dalam kelompok orang yang berhak mendapat tempat paling mulia dengan rahmadMu.

Ya Allah, sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga, jauhkanlah kami dari ketergelinciran dalam bertauhid kepadaMu, kekurangan dalam memujiMu, ketertipuan oleh musuhMu, setan yang terkutuk !

Ya Allah, sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga. Jika pada malam-malam bulan ini ada hamba yang tenguknya dibebaskan dengan ampunanMu atau dianugerahi maafMu, tempatkan kami pada kelompok dan orang yang terbaik di bulan ini.



Ya Allah, hilangkan dosa-dosa kami bersamaan dengan hilangnya bulan sabit Ramadhan, lepaskan beban-beban kami bersamaan dengan berlalunya hari-harinya, sehingga ketika bulan ini meninggalkan kami, Engkau telah membersihkan kami dari keburukan.

Ya Allah, sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga, jika kami di bulan ini menyimpang, luruskanlah; jika kami tergelincir, tegakkanlah; jika setan musuh kami mencengkeram, selamatkanlah kami.

Ya Allah, penuhi bulan ini dengan pengabdian kami kepadaMU, hiasi waktu-waktunya dengan ketaatan kami kepadaMu, bantulah kami pada waktu siangnya dengan puasa dan malamnya dengan shalat khusyuk, bersimpuh dan merendah kepadaMu. Sehingga siangnya tidak menyaksikan kami dalam kelalaian, malamnya tidak melihat kami dalam kealpaan. Ya Allah, jadikan kami seperti ini juga di bulan-bulan lain, sepanjang Kau hidupkan kami.

Jadikan kami di antara hamba-hambaMu yang shalih yang memwarisi firdaus dan kekal didalamnya (**QS Al Mukminun:11**), yang memberikan apa yang mereka berikan dalam keadaan gemetaran (mengetahui) bahwa mereka akan kembali kepada Tuhan, mereka termasuk orang-orang yang berlomba-lomba mendapat kebaikan dan merekalah orang-orang yang segera memperolehnya.

Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga pada setiap waktu dan saat, pada segala keadaan, sebanyak shalawat yang Kau berikan kepadanya dan gandakan shalawat itu dengan kelipatan yang hanya Engkau yang dapat menghitungnya. Sungguh Engkau melakukan apa yang Engkau kehendaki”.

\*) Syaikh Rakhiuddin, Iqbal al A'mal, Muassasah al A'la Li al Mathbu'at, Beirut,1996,hal.322.

## **AMALIYAH RAMADHAN**

Sebagai sarana tazkiyah (pensucian) dan tarwiyah untuk meraih “gelar” taqwa, sudah selayaknya Ramadhan diisi dengan berbagai aktifitas yang terencana. Agar buah Ramadhan dapat kita petik untuk kehidupan selama dan pasca Ramadhan. Selain shaum Rasulullah SAW., telah memberikan teladan kepada umatnya dengan melakukan amaliah Ramadhan, antara lain:

### **1. Tilawah Al Qur’an**

Membaca Al Qur’an merupakan transaksi yang selalu menguntungkan, tidak akan pernah mengalami kerugian sepanjang zaman. Firman Allah SWT., *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat serta menafkahkan sebagian dari rizki yang kami anugerahkan kepada mereka baik dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karuniaNya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri”*.(QS. Fathir[35]:29-30)

Membaca Al Qur’an di bulan Ramadhan sangat besar ganjaran dan nilainya. Rasulullah SAW., sangat besar perhatiannya pada Al Qur’an melebihi bulan-bulan lainnya, disebabkan pada bulan Ramadhan;

- (a) Al Qur’an pertama kali diturunkan.
- (b) Allah SWT., menurunkan Al Qur’an dari Lauhul Mahfuzh ke langit dunia.
- (c) Malaikat Jibril datang kepada Rasulullah SAW., sehingga beliau melakukan Muraja’ah padaNya.

### **2. Qiyamullail/Tarawih**

Disamping Ramadhan disebut shrus shiyam juga disebut sahrul qiyam. Banyak ayat ataupun hadits yang menganjurkan untuk mengisi malam Ramadhan dengan qiyamullail (tarawih) untuk mendapatkan diri pada Allah SWT., berharap ampunanNya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW., *“barang siapa yang melakukan qiyamullail di bulan Ramadhan karena iman dan iklas dalam pelaksanaannya maka ia akan diampuni dosa-dosa sebelumnya (dan yang akan datang)”*.(HR. Bukhari Muslim)

### **3. Ith’amuth Tho’am (memberi makan orang shaum) dan berinfaq**

Salah satu amaliah Ramadhan yang dilakukan Rasulullah SAW., ialah member ifthar (santapan berbuka puasa pada orang yang shaum) sebagaimana sabdanya: *“barang siapa yang member ifthar kepada yang shaum maka ia akan mendapatkan pahala senilai pahala yang shaum itu tanpa mengurangi pahala orang yang shaum”*.(HR. At Tirmidzi)

Dalam hal member ifthar dan shadaqah di bulan Ramadhan tidak saja terbatas hanya untuk keperluan ifthar, melainkan untuk segala kebajikan. Rasulullah yang dikenal dermawan, beliau lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan. Untuk lebih konkrit, infaq ini dapat disalurkan kepada:

- (a) Orang yang berjihad di jalan Allah SWT.
- (b) Fakir miskin dan orang yang memerlukan (diutamakan keluarga dekat).
- (c) Masjid-masjid atau lembaga social Islam yang dapat dipercaya untuk dapat menyalurkannya.

#### **4. Memperhatikan Kesehatan**

Meskipun shaum termasuk ibadah mahdhah, agar tetap optimal, Rasulullah mencontohkan umatnya tetap memperhatikan kesehatannya selama shaum dengan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Menyikat gigi (bersiwak)
- (b) Berbekam.
- (c) Memperhatikan penampilan, Rasulullah SAW., pernah berwasiat pada Ibnu Mas'ud agar memulai shaum dengan penampilan yang baik, tidak dengan wajah kusut.
- (d) Mengurangi tidur. Di masyarakat kita tidur pada bulan Ramadhan telah menjadi suatu kebiasaan, dengan tujuan agar tidak terlalu merasakan lapar dan dahaga. Padahal berapa banyak waktu dan umur menjadi sia-sia karena tidur. Memang benar ada hadits yang menyatakan “tidurnya orang shaum adalah ibadah, tapi tentu saja tidak dijadikan alasan untuk membiasakan diri memperbanyak tidur di bulan Ramadhan. Rasulullah SAW., umahatul mukminin dan para sahabat begitu aktif melakukan kegiatan beribadah, bukan kegiatan tidur.

#### **5. Memperhatikan Harmonisasi Keluarga**

Meskipun ibadah shaum adalah ibadah yang khusus diperuntukkan kepada Allah SWT., dan mempunyai nilai khusus namun Rasulullah SAW., sebagai suri tauladan juga tetap menjaga harmoni dan hak-hak keluarga selama Ramadhan. Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ummu Salamah dan 'Aisyah. Bahkan di saat beliau berada dalam puncak ibadah shaum yaitu 'itikaf, beliau tetap menjaga harmoni keluarga.

## **6. Memperhatikan Aktifitas Sosial, Perluasan Dakwah dan Jihad**

Berbeda dengan kesan banyak orang tentang Ramadhan, Rasulullah SAW., justru menjadikan bulan Ramadhan sebagai momentum berbagai aktifitas yang positif. Selain aktifitas diatas, beliau pun mengisinya dengan aktifitas da'wah dan sosial, perjalanan jauh dan jihad. Seperti perjalanan ke Badar (thn 2 H), ke Makkah (thn 8 H), ke Tabuk (thn 9 H) dan lainnya.

## **7. Berdo'a dan Taubat**

Orang mukmin yang sadar, bahwa dirinya lemah dihadapan Allah SWT., akan terus memohon ampunan atas segala kekhilafan dan kelemahan diri. Apalagi Ramadhan sebagai bulan ampunan dan rahmad. Rasulullah SAW. Selama Ramadhan selalu membaca do'a, "Ya Allah Engkau pemberi maaf, maka maafkanlah diriku". Sebagai wujud permintaan maghfirah dan rahmad Allah SWT.

## **8. I'tikaf**

Amaliah Ramadhan yang juga dilakukan beliau adalah beri'tikaf yakni berdiam diri di masjid dengan niat beribadah pada Allah SWT., terutama sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan. Sebagaimana firmanNya: *".....kemudian sempurnakanlah shaum itu sampai malam, tetapi janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam masjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepada manusia, supaya mereka bertaqwa".(QS. Al Baqarah [2]:187)*

## **9. Lailatul Qadar**

Pada Ramadhan terdapat satu malam yang lebih berharga dari seribu bulan. Rasulullah SAW., tidak pernah melewatkan kesempatan untuk meraihnya terutama pada malam-malam ganjil. Dalam hal ini Rasulullah SAW., bersabda,

*“barang siapa yang shalat pada malam lailatul qadar karena iman dan ihklas pada Allah maka ia akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu”.*(HR. Ahmad)

## 10. Umrah

Umrah di bulan Ramadhan nilainya sama dengan ibadah haji bersama Rasulullah SAW., sebagaimana jawaban Rasulullah pada Ummu Salamah yang bertanya masalah tersebut. Sabda Rasulullah SAW., *“apabila datang bulan Ramadhan maka berumrahlah, sebab umrah di bulan Ramadhan sama nilainya dengan haji atau sama dengan ibadah haji bersamaku”.*(HR Bukhari Muslim)

## MAKNA DAN KAJIAN SEPUTAR I'TIKAF

I'tikaf berasal dari kata *'akafa-ya'kifu-'ukufan* yang artinya tetap pada sesuatu. Namun secara syariat berarti *Luzuumul masjid wal Iqaamatu fihi biniyyatit taqarrubi ilallahi 'azza wa jalla* yang artinya menetap di masjid dan tinggal di dalamnya dengan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

I'tikaf dilaksanakan karena memang ada syariat yang menjelaskannya seperti QS. Al. Baqarah [2]:187: *“dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan istri-istri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan member ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu mencampuri mereka itu, **sedang kamu beri'tikaf dalam masjid.** Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepada manusia, supaya mereka bertaqwa”.* Juga sabda Rasulullah SAW. dari Aisyah RA. bahwa Nabi Muhammad SAW melakukan I'tikaf pada 10 hari terakhir di bulan Ramadhan sampai beliau diwafatkan Allah SWT, lalu hal tersebut dilanjutkan oleh para istri beliau setelah wafatnya”. (HR. Bukhari)

Hukum menjalankan di 10 hari di akhir Ramadhan dan di bulan-bulan lainnya selain Ramadhan adalah Sunnah, namun hukum I'tikaf dapat menjadi wajib jika merupakan baik nadzar tersebut MUTHLAQ (tanpa syarat) maupun MASYRUTH (dengan syarat, misalnya jika saya memudahkan urusan maka saya niat I'tikaf). Wajibnya I'tikaf berdasarkan hadits Ibnu Umar ra: *“Umar bernadzar akan I'tikaf pada zaman jahiliyyah di masjidil haram. Maka Nabi Muhammad SAW bersabda kepadanya: penuhilah nadzarmu !”*(HR Bukhari)

I'tikaf yang hukumnya wajib, maka waktunya dilaksanakan waktunya sesuai dengan yang dinadzarkan, waktunya kapan saja. Bias malam, bias siang. Bias lama, bias sebentar. Semiminal-minimalnya adalah sekejab. Menurut mazhab Hanafi, sekejab tanpa batas waktu tertentu, sekedar berdiam diri dengan niat. Menurut mazhab Syafi'i, sesaat, sejenak berdiam diri. Dan menurut mazhab Hambali, satu jam saja, sedangkan yang sunnah di bulan Ramadhan, maka masuk masjid saat shalat shubuh pada hari ke-20 bulan Ramadhan keluar saat akan shalat led.

Meski begitu, orang yang beri'tikaf bukan berarti tidak boleh melakukan aktivitas keduniaan. Rasulullah SAW pernah keluar dari tempat I'tikaf karena mengantar istrinya, Shafiyah ke suatu tempat. Orang yang beri'tikaf juga boleh keluar masjid untuk keperluan yang diperlukan seperti buang hajat, makan, minum, dan semua kegiatan yang tidak mungkin dilakukan di dalam masjid. Tapi setelah selesai urutan itu, segera kembali ke masjid.

**Syarat I'tikaf**, yaitu :

1. Muslim
2. Berakal,
3. Suci dari jannabah, haid dan nifas.

**Rukun-rukun I'tikaf**

1. Niat
2. Tempat I'tikaf yaitu di masjid berdasarkan firman Allah SWT QS Al Baqarah [2]:187. Berdasarkan pandangan mazhab maka Imam Syafi'i lebih menyukai di masjid Jami' sedangkan Imam Malik mensyaratkan harus di masjid jami', karena I'tikaf akan terputus jika orang tersebut keluar untuk shalat jum'at ke masjid yang lain.

**Yang disunnahkan pada orang yang I'tikaf:**

1. Puasa (khususnya pada bulan Ramadhan), pada selain bulan Ramadhan dibolehkan I'tikaf tanpa berpuasa.
2. Shalat malam baik berjama'ah maupun sendiri-sendiri.
3. Menanti lailatul qadar.
4. Membaca Al Qur'an, berdasarkan firman Allah SWT pada surat **Al Baqarah [2]:185**: *".....bulan Ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan*

*(permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang haq dan yang bathil). Karena itu, barang siapa diantara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjukNya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur".*

5. Berdzikir, membaca tasbeih, tahmid, takbir, tahlil, shalawat, istighfar (QS Al-Ahzab[33]:41)
6. Berdo'a, (QS Al BAqarah [2]:186 "dan apabila hamba-hambaku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepadaKu, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintahKu) dan hendaklah mereka beriman kepadaKu, agar mereka selalu berada dalam kebenaran".

#### **Yang dibolehkan bagi yang I'tikaf:**

1. Perbuatan-perbuatan yang mubah seperti mandi, berminyak wangi, mencukur rambut, berhias, disisir rambut oleh istri, mencuci rambut/keramas.
2. Boleh bercakap-cakap dengan orang lain, berduaan dengan istri, ataupun karena ada keperluan keluar pintu masjid atau ke rumahnya, kemudian kembali lagi.
3. Wanita yang sedang istihadhah (mengeluarkan darah bukan karena haid) boleh ikut i'tikaf.
4. Orang yang i'tikaf boleh membatalkan I'tikafnya karena sesuatu hal yang penting.
5. Orang yang i'tikaf boleh membawa barang-barang yang diperlukan, seperti alas tidur ke dalam masjid.

#### **I'tikaf bagi muslimah**

I'tikaf disunnahkan bagi pria, begitu juga wanita. Tapi, bagi wanita ada syarat tambahan selain syarat-syarat secara umum diatas, yaitu **pertama**, harus mendapatkan izin suami atau orang tua. Apabila izin telah dikeluarkan, tidak boleh ditarik lagi. **Kedua**, tempat dan pelaksanaan i'tikaf wanita sesuai dengan tujuan syariah. Para ulama berbeda pendapat tentang masjid untuk i'tikaf kaum wanita. Tapi, sebagian menganggap afdhal jika wanita beri'tikaf di masjid tempat shalat di

rumahnya. Tapi, jika ia akan mendapat manfaat yang banyak dengan l'tikaf di masjid, maka tidak masalah.

### **Contoh Agenda l'tikaf**

Maghrib: ifthar dan shalat maghrib

Isya: shalat isya dan tarawih berjamaah, ceramah tarawih, tadarus Al Qur'an, dan kajian akhlak. Tidur hingga jam 02.00. qiyamullail, muhasabah, dzikir, dan doa. Sahur.

Subuh: shalat subuh, dzikir dengan bacaan-bacaan yang ma'tsur (alma'tsurat), tadarus Al Qur'an.

Pagi: istirahat, mandi, cuci, dan melaksanakan hajat yang lain.

Dhuha: shalat dhuha, *tadzkiyatun nafs*, dan kuliah dhuha.

Zuhur: shalat zhuhur, kuliah zhuhur, dan *tahsin tilawah*.

Ashar: shalat ashar dan kuliah ashar, dzikir dengan bacaan-bacaan yang ma'tsur (*al-ma'tsurat*).

## **MENELA'AH LAILATUL QADAR**

Tanda-tanda lailatul qadar yang dapat dikenali dari beberapa sumber yang diakui adalah sebagai berikut:

1. Matahari muncul hari itu tidak begitu bercahaya.

Abi Ibnu Ka'ab telah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW telah bersabda mengenai lailatul qadar yang artinya: sesungguhnya matahari yang keluar pada hari itu tidak begitu bercahaya (suram). **(HR Imam Muslim dalam kitab puasa)**

2. Keadaan hari terjadinya Lailatul qadar

- Telah diriwayatkan daripada Nabi Muhammad SAW bahwa baginda telah bersabda yang artinya : *sesungguhnya tanda-tanda lailatul qadar, bahwa malamnya bersih suci seolah-olah padanya bulan yang bersinar, tenang sunyi, tidak sejuk padanya dan tidak panas, tiada ruang bagi bintang untuk timbul sehingga subuh, dan sesungguhnya tanda-tandanya matahari pada paginya terbit sama tiada baginya cahaya seperti bulan malam purnama tidak membenarkan untuk syaitan keluar bersamanya pada hari itu.* **(HR Imam Ahmad & Isnad Jayyid daripada Ibadah bin As Somit)**



- Dalam Mu'jam At-Tobarani Al-Kabir daripada Waailah bin Al Aqsa daripada Rasulullah SAW telah bersabda yang artinya: malam lailatul qadar bersih, tidak sejuk, tidak panas, tidak berawan padanya, tidak hujan tidak ada angin, tidak bersinar bintang dan dari pada alamat siangnya terbit matahari dan tiada cahaya padanya (suram).
- Telah meriwayatkan Al-Barraz dalam musnadnya daripada Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW telah bersabda yang artinya: malam lailatul Qadar bersih tidak panas dan tidak pula sejuk.

*Wallahu 'alamu bi al shawab.....*

## PANDUAN SINGKAT TENTANG ZAKAT



### Zakat Profesi

Zakat Profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi bila telah mencapai nishab.

Ketentuan :

- Mencapai nishab setara 520 Kg
- Besar zakat 2,5 %
- Kaidah menghitung zakat profesi
  - Menghitung dari pendapatan kasar (brutto) besar zakat Profesi= $\text{pendapatan} \times 2,5 \%$
  - Menghitung dari pendapatan bersih (netto) besar zakat profesi= $(\text{pendapatan total} - \text{pengeluaran per bulan}) \times 2,5 \%$

Pengeluaran per bulan adalah pengeluaran kebutuhan primer (sandang, pangan, papan). Menurut Yusuf Qorodhowi, sangat dianjurkan untuk menghitung zakat dari pendapatan kasar (brutto), untuk lebih menjaga kehati-hatian.

### **Cara menghitung zakat profesi:**

Nisab sebesar 5 wazaq / 652,8 kg setara 520 kg beras. Besar zakat profesi yaitu 2,5%. Terdapat 2 kaidah dalam menghitung zakat profesi:

- i. Pendapatan wajib zakat = pendapatan total – pengeluaran per bulan
- ii. Besar zakat yang harus dibayarkan = pendapatan wajib zakat x 2,5%

Keterangan : “pengeluaran per bulan termasuk: pengeluaran diri, istri, 3 anak, orang tua dan cicilan rumah. Bila dia seorang istri, maka kebutuhan diri, 3 anak dan cicilan rumah tidak termasuk dalam pengeluaran per bulan.

### **Zakat Perdagangan**



Ketentuan :

- a. Telah mencapai haul
- b. Mencapai nishab 85 gr emas
- c. Besar zakat 2,5 %
- d. Dapat dibayar dengan barang atau uang
- e. Berlaku untuk perdagangan secara individu atau badan usaha (CV, PT, Koperasi)
- f. Cara hitung :

Zakat perdagangan = (modal yang diputar+keuntungan+piutang yang dcairkan) – (hutang – kerugian) x 2,5 %

### **Zakat Pertanian**



Ketentuan :

- a. Mencapai nishab 653 kg gabah atau 520 Kg jika yang dihasilkan adalah makanan pokok
- b. Jika selain makanan pokok, maka nishabnya disamakan dengan makanan pokok paling umum didaerah
- c. Kadar zakat apabila diairi dengan air hujan, sungai atau mata air, maka 10 %
- d. Kadar zakat jika diairi dengan cara disiram (dengan menggunakan alat) atau irigasi maka zakatnya 5 %

### Zakat Peternakan



Syarat zakat ternak :

1. Sampai haul
2. Mencapai nishab
3. Digembalakan dan mendapat makanan di lapangan tempat penggembalaan terbuka
4. Tidak dipekerjakan
5. Tidak boleh memberikan ternak yang cacat dan tua (ompong)
6. Pembiayaan untuk operasional ternak dapat mengurangi dan menggugurkan zakat ternak.

## Zakat Emas dan Perak



Ketentuan :

- a. Mencapai haul
- b. Mencapai nishab, 85 gr emas murni atau 595 gr perak.
- c. Besar zakat 2,5 %
- d. Besar zakat emas :

Jika emas/perak tidak dipakai atau dipakainya hanya setahun sekali :

Zakat emas/perak = emas yang dimiliki x harga emas x 2,5 %

Jika emas/perak dipakai :

Zakat emas/perak = (emas yang dimiliki – emas yang dipakai) x harga emas x 2,5%

## Zakat Fitrah



Ketentuan :

- a. Besarnya zakat fitrah adalah 2,5 Kg atau menurut Abu Hanifah, boleh membayarkan sesuai dengan harga makanan pokok.

- b. Orang yang wajib membayar zakat fitrah : semua muslim tanpa membedakan laki-laki dan perempuan, bayi, anak-anak dan dewasa, kaya atau miskin (yang mempunyai makanan pokok lebih dari sehari).
- c. Waktu mengeluarkan zakat fitrah : boleh diberikan awal bulan Ramadhan, tetapi wajibnya zakat fitrah diberikan menjelang shalat iedul fitri atau tenggelamnya matahari di akhir bulan ramadhan.

### **Cara Membayar Fidyah :**

Fidyah dibayarkan bagi orang yang berhalangan (udzur) yang dibolehkan secara syar'i (sakit, sudah sepuh, dll). Pembayaran fidyah sesuai dengan jumlah hari tidak puasa dikalikan dengan biaya makan sehari-hari.

### **Zakat Simpanan**



Uang simpanan dikenakan zakat dari jumlah saldo akhir bila telah mencapai haul. Besarnya nishab senilai 85 g emas. Besar zakat yang harus dikeluarkan 2,5%.

1. Zakat simpanan tabungan.

Saldo akhir : saldo akhir – bagi hasil/bunga.

Besarnya zakat  $2,5 \% \times$  saldo akhir

2. Zakat simpanan deposito

Penghitungan sama dengan zakat simpanan tabungan.

### **Zakat Hadiah**



1. Jika zakat hadiah tersebut terkait dengan gaji maka ketentuannya sama dengan zakat profesi dan dikeluarkan pada saat menerima hadiah. Besar zakat yang dikeluarkan 2,5 %.
2. Jika komisi, terdiri 2 bentuk :
  - Jika komisi dari hasil prosentasi keuntungan perusahaan kepada pegawai, maka zakat yang dikeluarkan sebesar 10 %.
  - Jika komisi dari hasil profesi misalnya makelar, maka zakatnya seperti zakat profesi.

#### **Zakat Hibah :**

1. Jika sumber hibah tidak diduga-duga maka zakat yang dikeluarkan sebesar 20 %.
2. Jika sumber hibah sudah diduga dan diharapkan, maka hibah tersebut digabungkan dengan kekayaan yang ada, zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5 %.

#### **Zakat Investasi**



Zakat investasi adalah zakat yang dikenakan terhadap harta yang diperoleh dari hasil investasi. Contoh : bangunan atau kendaraan yang disewakan.

Zakat investasi dikeluarkan pada saat menghasilkan sedangkan modal tidak dikenai zakat. Besar zakat yang dikeluarkan 5 % untuk penghasilan kotor dan 10 % untuk penghasilan bersih.

# JADWAL KEGIATAN DAN PETUGAS RAMADHAN

## Jadwal Imam Shalat Isya' dan Tarawih

NO	NAMA	HARI/TANGGAL	SURAT, AYAT	KETERANGAN
1	US MA'SHUM	SENEN, 31	AL-BAQARAH, 1-61	
2	US YUSUF	SELASA, 1	AL-BAQARAH, 62-105	
3	M RISWAN	RABU, 2	AL-BAQARAH, 106-153	
4	M RISWAN	KAMIS, 3	AL-BAQARAH, 154-196	
5	AHMAD BAIHAQI	JUM'AT, 4	AL-BAQARAH, 197-233	
6	AHMAD BAIHAQI	SABTU, 5	AL-BAQARAH, 234-264	
7	M SHALIHIN	AHAD, 6	AL-BAQARAH, 265- ALI-'IMRAN, 15	
8	M SHALIHIN	SENEN, 7	ALI-'IMRAN, 16-70	
9	MAHATHIR	SELASA, 8	ALI-'IMRAN, 71-121	
10	MAHATHIR	RABU, 9	ALI-'IMRAN, 122-173	
11	ARIF WIBOWO SQ	KAMIS, 10	ALI-'IMRAN, 174- AN-NISA', 14	
12	ARIF WIBOWO SQ	JUM'AT, 11	AN-NISA, 15-51	
13	M MUSHLIH SQ	SABTU, 12	AN-NISA, 52-94	
14	M MUSHLIH SQ	AHAD, 13	AN-NISA, 95-140	
15	M RISWAN	SENEN, 14	AN-NISA, 141- AL-MAIDAH, 5	
16	AHMAD BAIHAQI	SELASA, 15	AL-MAIDAH, 6-41	
17	MAHATHIR	RABU, 16	AL-MAIDAH, 42-82	
18	M RISWAN	KAMIS, 17	AL-MAIDAH, 83- AL-AN'AAM, 8	
19	AHMAD BAIHAQI	JUM'AT, 18	AL-AN'AAM, 9- 68	
20	M MUSHLIH SQ	SABTU, 19	AL-AN'AAM, 69- 118	
21	M SHALIHIN	AHAD, 20	AL-AN'AAM, 119-157	
22	M SHALIHIN	SENEN, 21	AL-AN'AAM, 158- AL-A'RAAF, 51	
23	M MUSHLIH SQ	SELASA, 22	AL-A'RAAF, 52- 104	
24	M MUSHLIH SQ	RABU, 23	AL-A'RAAF, 105- 159	
25	ARIF WIBOWO SQ	KAMIS, 24	AL-A'RAAF, 160- AL-ANFAAL, 8	
26	ARIF WIBOWO SQ	JUM'AT, 25	AL-ANFAAL, 9- 61	
27	M SHALIHIN	SABTU, 26	AL-ANFAAL, 62- AT-TAUBAH, 31	
28	M RISWAN	AHAD, 27	AT-TAUBAH, 32-72	
29	US MA'SHUM	SENEN, 28	AT-TAUBAH, 73-117	

### Jadwal Tadarus Al Qur'an

No	Taklim RT	Tanggal	Keterangan			Murobi
			Juz	Surah	Ayat	
1	RT 01 / 19	10 Agustus 2010				
2	RT 02 / 19	11 Agustus 2010				
3	RT 03 / 19	12 Agustus 2010				
4	RT 04 / 19	13 Agustus 2010				
5	RT 05 / 19	14 Agustus 2010				
6	RT 06 / 19	15 Agustus 2010				
7	RT 07 / 19	16 Agustus 2010				
8	RT 08 / 19	17 Agustus 2010				
9	RT 09 / 19	18 Agustus 2010				
10	RT 10 / 19	19 Agustus 2010				
11	RT 11 / 19	20 Agustus 2010				
12	RT 01 / 11	21 Agustus 2010				
13	RT 02 / 11	22 Agustus 2010				
14	RT 03 / 11	23 Agustus 2010				
15	RT 04 / 11	24 Agustus 2010				
16	RT 05 / 11	25 Agustus 2010				
17	RT 01 / 19	26 Agustus 2010				
18	RT 02 / 19	27 Agustus 2010				
19	RT 03 / 19	28 Agustus 2010				
20	RT 04 / 19	29 Agustus 2010				
21	RT 05 / 19	30 Agustus 2010				
22	RT 06 / 19	31 Agustus 2010				
23	RT 07 / 19	01 September 2010				
24	RT 08 / 19	02 September 2010				
25	RT 09 / 19	03 September 2010				
26	RT 10 / 19	04 September 2010				



2 7	RT 11 / 19	05 September 2010				
2 8	RT 01 / 11	06 September 2010				
2 9	RT 02 / 11	07 September 2010				
3 0	RT 03 / 11	08 September 2010				

**JADWAL KULTUM RAMADHAN 1432 H**  
**MASJID ALIKHLASVILA DAGO TOL**  
**TAHUN 2011**

TGL	BULAN	PENCERAMAH	MATERI AYAT	TEMA	BACAAN IMAM
29	Sya'ban	Ust. Azhar Yusuf, MA		Marhaban Ya Ramadhan	Albaqorah 1 - 61
1	Ramadhan		Al baqorah 74	Kebekuan Hati	Albaqorah 62 - 105
2	Ramadhan	Ust. DR. Habiburrahman	Al baqorah 153	Sabar dan Shalat	Albaqorah 106 - 153
3	Ramadhan		Al baqorah 185	Ramadhan Bulan Alqur'an	Albaqorah 154 - 196
4	Ramadhan		Al baqorah 208	Menjadi Muslim yang Kaffah	Albaqorah 197 - 233
5	Ramadhan		Al baqorah 261 - 262	Keutamaan Berinfaq	Albaqorah 234 - 264
6	Ramadhan	Ust. Taufik MZ	Al baqorah 286	Keterbatasan Seorang Hamba	Albaqorah 265 - Ali Imran 15
7	Ramadhan	Ust. Hidayatullah	Ali Imran 19	Islam yang Terbaik	Ali Imran 16 - 70
8	Ramadhan	Ust. Toto Aryanto	Ali Imran 103	Islam Agama Pemersatu	Ali Imran 71 - 121
9	Ramadhan	Ust. Drs. H. Nur Fuad	Ali Imran 133	Menuju Ampunan Allah	Ali Imran 122 - 173
10	Ramadhan	Ust. Muliawan	Ali Imran 190 - 191	Kriteria <i>Ulul Albab</i>	Ali Imran 173 - Annisa 14
11	Ramadhan	Ust. Gatot	Annisa 36 - 37	Berbuat Baik Kepada Sesama	Annisa 15 - 51
12	Ramadhan	Ust. Sunarno	Annisa 56 - 57	Balasan Kufur dan Iman	Annisa 52 - 94
13	Ramadhan	Ust. Acil Abu Azzam	Annisa 95 - 96	Kemuliaan Seorang Mujahid	Annisa 95 - 140
14	Ramadhan	Ust. H. M. Mansyur	Annisa 142 - 143	Karakter Munafiq	Annisa 141 - Almaidah 5
15	Ramadhan	Ust. Ami Rahmatullah	Almaidah 17	Nabi Isa Seorang Hamba Allah	Almaidah 6 - 41
16	Ramadhan	Ust. Afif Kamal	Almaidah 54	Mencintai dan Dicitai Allah	Almaidah 42 - 82
17	Ramadhan	Ust. H. Hasanuddin	Almaidah 90	<i>Khamar</i> Sumber Bencana	Almaidah 83 - Alan'am 8
18	Ramadhan	Ust. Subhanallah	Alan'am 31-32	Penyesalan Orang yang Lalai	Alan'am 9 - 68
19	Ramadhan	Ust. M. Lukman	Alan'am 112	Konspirasi Musuh-musuh Allah	Alan'am 69 - 118
20	Ramadhan	Ust. Ahmad Sofyan	Alan'am 125	Islam; Jalan Hidayah Allah	Alan'am 119 - 157
21	Ramadhan		Alan'am 162	Hidup dan Mati Hanya Untuk Allah	Alan'am 158 - Ala'raf 51
22	Ramadhan	Ust. Rusfi	Ala'raf 96	Iman dan Takwa; Kunci Keberkahan	Ala'raf 52 - 104
23	Ramadhan	Ust. M. Yusuf Syah	Ala'raf 146	Kesombongan; Membutakan Mata Hati	Ala'raf 105 - 159
24	Ramadhan	Ust. Pandu Banovian	Alanfal 2	Kepekaan Seorang Mukmin	Ala'raf 160 - Alanfal 8
25	Ramadhan	Ust. Amirullah	Alanfal 46-47	Perpecahan Sumber Kelemahan	Alanfal 9 - 61
26	Ramadhan	Ust. Muh. Fahmi	Alanfal 63	Allah Menyatukan Hati Orang Mukmin	Alanfal 62 - Attaubah 31
27	Ramadhan	Ust. H.M. Kamil, MA	Attaubah 60	Kewajiban Zakat	Attaubah 32 - 72
28	Ramadhan		Attaubah 111-112	Transaksi Dengan Allah	Attaubah 73 - 117
29	Ramadhan	Ust. Edy Junaedy	Attaubah 120-121	Balasan Allah Bagi <i>Muhsinin</i>	Attaubah 118 - Yunus 20

## Jadwal Koordinator Ta'jil Ramadhan 1432 H

No	RT/RW	Tanggal	Tanggal	Keterangan
1	RT 01 / 19	1 Ramadhan 1431 H	1 Agust. 2010	
2	RT 01 / 19	2 Ramadhan 1431 H	2 Agust. 2010	
3	RT 02 / 19	3 Ramadhan 1431 H	3 Agust. 2010	
4	RT 02 / 19	4 Ramadhan 1431 H	4 Agust. 2010	
5	RT 03 / 19	5 Ramadhan 1431 H	5 Agust. 2010	
6	RT 03 / 19	6 Ramadhan 1431 H	6 Agust. 2010	
7	RT 04 / 19	7 Ramadhan 1431 H	7 Agust. 2010	
8	RT 04 / 19	8 Ramadhan 1431 H	8 Agust. 2010	
9	RT 05 / 19	9 Ramadhan 1431 H	9 Agust. 2010	
10	RT 05 / 19	10 Ramadhan 1431 H	10 Agust. 2010	
11	RT 06 / 19	11 Ramadhan 1431 H	11 Agust. 2010	
12	RT 06 / 19	12 Ramadhan 1431 H	12 Agust. 2010	
13	RT 07 / 19	13 Ramadhan 1431 H	13 Agust. 2010	
14	RT 07 / 19	14 Ramadhan 1431 H	14 Agust. 2010	
15	RT 08 / 19	15 Ramadhan 1431 H	15 Agust. 2010	
16	RT 08 / 19	16 Ramadhan 1431 H	16 Agust. 2010	
17	RT 09 / 19	17 Ramadhan 1431 H	17 Agust. 2010	
18	RT 09 / 19	18 Ramadhan 1431 H	18 Agust. 2010	
19	RT 10 / 19	19 Ramadhan 1431 H	19 Agust. 2010	
20	RT 10 / 19	20 Ramadhan 1431 H	20 Agust. 2010	
21	RT 11 / 19	21 Ramadhan 1431 H	21 Agust. 2010	
22	RT 11 / 19	22 Ramadhan 1431 H	22 Agust. 2010	
23	RT 01 / 11	23 Ramadhan 1431 H	23 Agust. 2010	
24	RT 01 / 11	24 Ramadhan 1431 H	24 Agust. 2010	
25	RT 02 / 11	25 Ramadhan 1431 H	25 Agust. 2010	
26	RT 02 / 11	26 Ramadhan 1431 H	26 Agust. 201	
27	RT 03 / 11	27 Ramadhan 1431 H	27 Agust. 2010	
28	RT 03 / 11	28 Ramadhan 1431 H	28 Agust. 2010	

29	RT 04 / 11	29 Ramadhan 1431 H	29 Agust. 2010	
30	RT 04 / 11	30 Ramadhan 1431 H	30 Agust. 2010	

**JADWAL KOORDINATOR TA'JIL RAMADHAN 1431 H**  
**MASJID AL- IKHLAS VDT**

NO	RT	RAMADHAN																												KET.		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
1	RT 1/19 CIPUTAT	■	■																													
2	RT 2			■	■																											
3	RT 3					■	■																									
4	RT 4						■	■																								
5	RT 5								■	■																						
6	RT 6										■	■																				
7	RT 7												■	■																		
8	RT 8														■	■																
9	RT 9																■	■														
10	RT 10																			■												
11	RT 11																				■	■										
12	RT 1/11 CIATER																						■	■								
13	RT 2																							■	■							
14	RT 3																									■	■					
15	RT 4																													■	■	
16	RT 5	MENYEDIAKAN TA'JIL / MAKANAN. KHUSUS PADA ACARA SANTUNAN & BUKA BERSAMA ( TGL.19 RAMADHAN 1431 H / 29.08.2010 )																														

CATATAN: \*TGL. 19 RAMADHAN 1431 H DI AGENDAKAN ACARA SANTUNAN YATIM DAN BUKA BERSAMA.  
( PENYEDIA TA'JIL RT 05/11 CIATER DAN RT 10/19 CIPUTAT ( SESUAI JADWAL ) )

TANGERANG, 4 AGUSTUS 2010

COORDINATOR TA'JIL RAMADHAN 1431 H  
RT 03 / 19 VDT CIPUTAT